

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Rancangan Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan *mixed methods research* yaitu metode kuantitatif pendekatan deskriptif dan metode kualitatif pendekatan studi kasus (*case study*) dengan rancangan penelitian deskriptif mengevaluasi *safety attitude culture* di ruang operasi PKU Muhammadiyah Gamping sehingga diperoleh gambaran secara mendalam terkait *patient safety attitudes* meliputi iklim keselamatan, iklim kerja tim, pengakuan stress, persepsi manajemen, kondisi kerja dan kepuasan kerja. Penelitian dengan metode kuantitatif pada penelitian ini menggunakan kuesioner yang diisi responden dan pada metode kualitatif melakukan wawancara secara mendalam kepada responden.

B. Subjek dan Objek Penelitian

1. Subjek Penelitian

Subjek dalam penelitian ini adalah perawat yang bekerja di operasi PKU Muhammadiyah Gamping

2. Objek Penelitian

Objek dalam penelitian ini adalah evaluasi evaluasi *safety attitude culture* di ruang operasi PKU Muhammadiyah Gamping.

C. Populasi dan Sampel dan Sampling

1. Populasi

Populasi penelitian ini adalah semua perawat yang bekerja di operasi PKU Muhammadiyah Gamping.

2. Sampel dan Informan

Sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang diteliti (Arikunto, 2010). Sampel penelitian ini adalah perawat di ruang operasi yang sedang bertugas di Ruang operasi PKU Muhammadiyah Gamping yang terdiri atas perawat administratif, perawat instrumen, perawat sirkulasi, perawat anestesi dan perawat ruang pemulihan sebanyak 20 orang. Informan wawancara dalam penelitian juga merupakan informan dalam sampel kuantitatif.

3. Sampling

Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik *total sampling* yaitu teknik pengambilan sampel dimana jumlah populasi digunakan sebagai sampel (Sugiyono, 2014). Adapun kriteria inklusi dan eksklusi dalam penelitian ini adalah:

a. Kriteria Inklusi:

- 1) Perawat yang sedang bertugas di Ruang operasi pada saat dilakukan penelitian.

- 2) Perawat bersedia menandatangani persetujuan menjadi responden
- 3) Perawat yang sudah bekerja lebih dari 1 tahun
- 4) Perawat yang bisa mengikuti penelitian sampai akhir

b. Kriteria Eksklusi:

Perawat yang sedang mengambil cuti sehingga tidak hadir saat dilakukan penelitian.

D. Variabel Penelitian

Variabel dalam penelitian ini adalah evaluasi *safety attitude culture* di ruang operasi PKU Muhammadiyah Gamping.

E. Definisi Operasional

Tabel 3. 1 Definisi Operasional

Variabel	Definisi	Cara Ukur	Alat Ukur	Hasil Ukur	Skala
Evaluasi <i>safety attitude culture</i>	Suatu sistem serta cara keselamatan pasien di rumah sakit yang menjadi prioritas utama dalam mencegah dan mengatasi terjadinya cedera yang disebabkan oleh kesalahan pada proses pelayanan kesehatan yang terdiri atas iklim keselamatan, iklim kerja tim, pengakuan stress, persepsi manajemen, kondisi kerja dan kepuasan kerja	1. Kuesioner yaitu <i>Operating Room Version of Safety Attitudes Questionnaire</i> 2. Lembar Interview	1. Kuesioner dengan skala likert 1-5 2. Wawancara 3. Observasi	Perhitungan <i>safety attitude culture</i> secara keseluruhan 1) Skor < 70 = rendah 2) Skor 70 – 109 = sedang 3) Skor > 109 = tinggi Sedangkan untuk domain <i>safety attitude culture</i> dianalisis berdasarkan skor per domain <i>safety attitude culture</i>	Ordinal

F. Instrumen Penelitian

1. Kuesioner

Kuesioner yang digunakan sesuai dengan skala Guttman dan dibuat dengan bentuk *check list*, untuk mengetahui aspek *safety attitude culture* digunakan kuesioner tertutup, yaitu bentuk kuesioner yang jawabannya telah ditentukan. Dalam penelitian ini, kuesioner mengacu pada *Operating Room Version of Safety Attitudes Questionnaire* yang dilakukan oleh Liying Zheng (2012) yang meliputi enam indikator dalam *Safety Attitudes Culture*. Adapun kisi-kisi kuesioner sebagai berikut :

Tabel 3. 2 Kisi-kisi Pertanyaan Aspek *safety attitude culture*

Variabel / Indikator		Item	Jumlah Soal
<i>Safety attitude culture</i>	a.	Iklim keselamatan	1-7
	b.	Iklim kerja tim	8-13
	c.	Pengakuan stress	14-17
	d.	Persepsi manajemen	18-21
	e.	Kondisi kerja	22-25
	f.	Kepuasan kerja	26-30
Total			30

Jawaban setiap item instrumen menggunakan *skala likert* dengan skor 1-5 yakni SS (Sangat Setuju), S (Setuju), N (Netral), TS (Tidak Setuju) dan STS (Sangat Tidak Setuju). Deskriptif data yang dianalisis meliputi karakteristik responden dan deskripsi variabel, yang bertujuan untuk mengetahui gambaran karakteristik responden

dan variabel penelitian. Data disajikan dalam bentuk prosentase hasil dan perhitungan dilakukan dengan bantuan program *SPSS*.

2. Wawancara (*Interview*)

Wawancara (*interview*) merupakan teknik pengumpulan data dimana terjadinya interaksi antara peneliti dengan informan (narasumber) secara langsung tanpa perantara. Dalam wawancara akan terjadi proses tanya jawab antara peneliti dengan informan. Tujuan dari wawancara adalah agar informan dapat berbicara atau menyampaikan pernyataan yang menjadi kepentingannya atau kelompoknya secara terbuka (Sugiyono, 2014). Wawancara dalam penelitian ini dilakukan untuk menggali informasi secara mendalam kepada perawat tentang *safety attitude culture* di ruang operasi PKU Muhammadiyah Gamping. Alat yang digunakan berupa, alat Tulis, dan Perekam (HP).

3. Observasi

Pelaksanaan observasi bertujuan untuk membantu peneliti memahami dan mengenal akan subyek dan objek yang diteliti. Menurut Moleong (2007) teknik pengamatan didasarkan pada pengalaman secara langsung. Teknik pengamatan memungkinkan melihat dan mengamati kemudian mencatat perilaku dan kejadian sebagaimana yang terjadi pada keadaan yang sebenarnya. Sugiyono

(2014) menyatakan bahwa observasi adalah dasar semua ilmu pengetahuan “*through observation, the researcher learn about behavior and the meaning attached to those behavior*”, melalui observasi peneliti belajar tentang perilaku dan makna dari perilaku tersebut. Dalam penelitian ini, peneliti melakukan observasi pada perawat tentang *safety attitude culture* di ruang operasi PKU Muhammadiyah Gamping.

4. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan salah satu teknik pengumpulan data yang bersumber dari buku - buku, dokumen – dokumen, catatan – catatan, yang dapat digunakan sebagai alat untuk memperjelas atau mendukung data – data hasil sebuah penelitian. Dalam penelitian ini, data dalam bentuk dokumentasi bersumber dari buku - buku, arsip, foto-foto dan lain – lain, (dokumen – dokumen dari pengelola yang mendukung serta pihak – yang terlibat dalam pelaksanaan).

G. Uji Validitas dan Reliabilitas

1. Uji Validitas dan Reliabilitas Kuantitatif

Kuesioner dalam penelitian ini mengacu pada *Operating Room Version of Safety Attitudes Questionnaire* yang dilakukan oleh Liying Zheng (2012) yang merupakan jurnal internasional. Oleh karena itu dilakukan uji coba ulang kuesioner menggunakan data

terpakai sebanyak 20 orang perawat di Rumah Sakit PKU Muhammadiyah Gamping.

a. Uji Validitas

Uji Validitas merupakan cara pengukuran kesamaan data dan diperoleh data yang valid. Pengukuran setiap variabel dikatakan valid bila mampu mengukur apa yang seharusnya diukur dan mampu mengungkapkan data yang diteliti secara tepat (Ghozali 2013). Pengujian validitas dilakukan untuk menguji apakah hasil jawaban dari kuesioner oleh responden benar-benar cocok untuk digunakan.

Uji validitas menggunakan uji *Product Moment*. Syarat umum untuk dianggap valid dilihat dari ketentuan sebagai berikut:

- 1) Jika nilai signifikan $< 0,05$, maka butir atau variabel tersebut dinyatakan valid.
- 2) Jika nilai signifikan $\geq 0,05$, maka butir atau variabel tersebut tidak valid.

b. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas merupakan pengukuran kestabilan dan ketetapan dari konsep ukuran instrumen atau alat ukur sehingga nilai yang diukur tidak berubah dalam nilai tertentu. Uji reliabilitas dalam penelitian ini menggunakan nilai *Cronbach Alpha*. Kriteria suatu instrumen penelitian dikatakan reliabel dengan menggunakan teknik ini, bila koefisien reliabilitas (r_{11}) $> 0,7$ (Ghozali 2013).

c. Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas

Hasil uji validitas dan reliabilitas tersaji dalam tabel di bawah ini.

Tabel 3. 3 Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas

Butir	R (<i>Correlation</i>)	Signifikan	Keterangan
P1	0,689	0,001	Valid
P2	0,551	0,012	Valid
P3	0,670	0,001	Valid
P4	0,560	0,010	Valid
P5	0,765	0,000	Valid
P6	0,624	0,003	Valid
P7	0,733	0,000	Valid
P8	0,550	0,012	Valid
P9	0,515	0,020	Valid
P10	0,512	0,021	Valid
P11	0,560	0,010	Valid
P12	0,624	0,003	Valid
P13	0,544	0,013	Valid
P14	0,513	0,021	Valid
P15	0,504	0,024	Valid
P16	0,503	0,024	Valid
P17	0,570	0,009	Valid
P18	0,626	0,003	Valid
P19	0,470	0,036	Valid
P20	0,696	0,001	Valid
P21	0,560	0,010	Valid
P22	0,453	0,045	Valid
P23	0,688	0,001	Valid
P24	0,690	0,001	Valid
P25	0,709	0,000	Valid
P26	0,498	0,025	Valid
P27	0,523	0,018	Valid
P28	0,533	0,016	Valid
P29	0,682	0,001	Valid
P30	0,516	0,020	Valid
Reliabilitas		0,923	Reliabel

Sumber: Data primer diolah, 2019

Seluruh pertanyaan variabel *safety attitude culture* memiliki nilai signifikan $< 0,05$ sehingga dikatakan pernyataan-pernyataan

yang digunakan pada instrument tersebut **Valid**. Hasil uji reliabilitas diketahui *Alpha Cronbach* sebesar 0,923 ($>0,7$) menunjukkan bahwa variabel *safety attitude culture* **Reliabel**.

2. Uji Validitas dan Reliabilitas Kualitatif

Peneliti menggunakan triangulasi sebagai teknik untuk mengecek keabsahan data. triangulasi merupakan teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain dalam membandingkan hasil wawancara terhadap objek penelitian (Moloeng, 2007). Triangulasi ini selain digunakan untuk mengecek kebenaran data juga dilakukan untuk memperkaya data, memanfaatkan penggunaan sumber, metode, penyidik dan teori. Teknik pengumpulan data, dengan kualitatif, wawancara individu dengan wawancara berkelompok, tatap muka dengan jarak jauh melalui telepon, atau email, mengisi sendiri daftar pertanyaan atau mengisi dengan bimbingan, pengamatan sesaat atau pengamatan berbulan-bulan.

Triangulasi dengan sumber membandingkan dan mengecek balik derajat kepercayaan suatu informasi yang diperoleh melalui waktu dan alat yang berbeda dalam penelitian kualitatif (Moloeng, 2007). Adapun untuk mencapai kepercayaan itu, maka ditempuh langkah sebagai berikut :

1. Membandingkan data hasil pengamatan dengan data hasil wawancara.
2. Membandingkan apa yang dikatakan orang di depan umum dengan apa yang dikatakan secara pribadi.
3. Membandingkan apa yang dikatakan orang-orang tentang situasi penelitian dengan apa yang dikatakannya sepanjang waktu.
4. Membandingkan keadaan dan perspektif seseorang dengan berbagai pendapat dan pandangan subjek dari berbagai kelas.
5. Membandingkan hasil wawancara dengan isi suatu dokumen yang berkaitan, dalam hal ini membandingkan dengan rekam medik pasien apakah sesuai atau tidak.

H. Analisis Data

Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini meliputi analisis deskriptif dan kualitatif:

1. Analisis data meliputi karakteristik responden dan deskripsi variabel penelitian, yang bertujuan untuk mengetahui gambaran karakteristik responden dan variabel penelitian. Dalam statistik deskriptif variabel bebas dan variabel terikat, data yang diperoleh dari jawaban responden dideskripsikan dalam bentuk rata-rata, standar deviasi, median, nilai maksimum dan nilai minimum. Perhitungan dilakukan dengan bantuan program *SPSS 15.0 for windows*. Pengkategorian

hasil analisis untuk variabel dibagi ke dalam tiga kelompok dengan kategori yang digunakan adalah sebagai berikut:

Tinggi : Skor \geq Mean + 1 Standar Deviasi

: Skor $>$ 109

Sedang : Mean – 1 Standar Deviasi \leq Skor $<$ Mean + 1 Standar Deviasi

: Skor 70 – 109

Rendah : Skor \leq Mean – 1 Standar Deviasi

: Skor $<$ 70

(Azwar, 2011)

2. Aktifitas analisis data kualitatif dilakukan dengan reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan/verifikasi. Teknik analisis data kualitatif menurut Sugiyono (2014) meliputi:

a) Reduksi data.

Reduksi data penelitian kualitatif, diartikan: merangkum data dengan memilih hal-hal pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya.

b) Penyajian data

Setelah direduksi maka langkah selanjutnya adalah mmendisplaykan data. Melalui penyajian data tersebut maka data terorganisasikan, tersusun dalam pola hubungan sehingga akan semakin mudah dipahami. Bentuk-bentuk ini menggabungkan

informasi yang tersusun dalam suatu bentuk yang padu dan mudah di raih, sehingga memudahkan untuk melihat apa yang sedang terjadi, apakah kesimpulan sudah tepat atau sebaliknya melakukan analisis kembali.

c) Penarikan kesimpulan

Penarikan kesimpulan dalam penelitian kualitatif adalah merupakan temuan baru yang sebelumnya belum pernah ada. Temuan dapat berupa deskripsi atau gambaran objek yang sebelumnya masih menjadi pertanyaan. Dengan demikian kesimpulan dalam penelitian kualitatif dapat menjawab rumusan masalah yang dirumuskan sejak awal penelitian.

I. Tahapan penelitian

Tahapan dalam penelitian ini meliputi tiga tahap yaitu: tahap pra penelitian, tahap pelaksanaan penelitian dan tahap penulisan laporan.

1. Persiapan

Pada tahap perencanaan ini terdiri atas pengajuan proposal penelitian kepada Universitas Muhammadiyah Yogyakarta, proses perijinan yang meliputi perijinan *Ethical clearance* dari Tim Komisi Etik FKIK Universitas 'Aisyiyah Yogyakarta. Kegiatan selanjutnya dalam persiapan adalah membuat bahan-bahan pertanyaan untuk kegiatan wawancara, sekaligus mempersiapkan waktu yang tepat

untuk observasi dan menentukan topik-topik yang tepat untuk dokumentasi.

2. Pelaksanaan

Setelah mendapatkan kelayakan etik dan izin penelitian, peneliti memulai penelitian dengan menyebar kuesioner, kemudian dilanjutkan dengan observasi, telusur dokumen, dan pengambilan data sekunder. Pengambilan informasi lain yaitu menggunakan wawancara, yang dilakukan terhadap perawat bagian operasi RS PKU Muhammadiyah Gamping, dengan jumlah informan tergantung dari kejenuhan data saat wawancara. Hasil kuesioner dan wawancara ini kemudian diolah, dan jika dalam pelaksanaan belum menemukan hasil penelitian, maka penelitian akan kembali dilakukan secara berulang.

3. Pelaporan

Pada tahap pelaporan ini, peneliti menyusun laporan penelitian dengan melakukan analisis dan interpretasi data untuk kuantitatif. Peneliti melakukan juga menganalisa data kualitatif yang sudah didapatkan dengan cara mereduksi, menyajikan, menyimpulkan, dan mengevaluasi hasil dari penelitian. Kegiatan dilanjutkan dengan pembuatan pembahasan hasil sesuai dengan tujuan penelitian dan menarik kesimpulan berdasarkan hasil temuan pada saat penelitian.

J. Etika Penelitian

Pada penelitian ini peneliti mendapatkan surat ijin penelitian tersebut kepada Direktur PKU Muhammadiyah Gamping. Selanjutnya lembar persetujuan disampaikan kepada informan dengan menekankan pada etika yang meliputi (Sugiyono, 2010):

1. *Informed consent* (Lembar Persetujuan)

Informed consent merupakan bentuk persetujuan antara peneliti dengan responden penelitian. Cara pemberian lembar persetujuan yaitu dengan memberikan lembar persetujuan yang diberikan sebelum penelitian dilakukan. Adapun tujuan *informed consent* adalah agar subyek mengerti maksud dan tujuan penelitian, serta mengetahui dampaknya. Jika subyek bersedia, maka mereka harus menandatangani lembar persetujuan. Jika subyek tidak bersedia, maka peneliti harus menghormati hak-hak responden.

2. *Anomity* (Tanpa Nama)

Merupakan suatu jaminan dalam penggunaan subyek penelitian dengan cara tidak memberikan atau mencantumkan nama responden pada lembar alat *ukur* dan hanya menuliskan kode pada lembar pengumpulan data atau hasil penelitian yang akan disajikan.

3. *Confidentiality* (kerahasiaan)

Merupakan masalah etika dengan memberikan jaminan kerahasiaan hasil *penelitian*, baik informasi maupun masalah-masalah lainnya. Semua informasi yang telah dikumpulkan dijamin kerahasiaannya oleh peneliti, hanya kelompok data yang akan dilaporkan pada hasil riset.